

## ABSTRAK

**Hana Ulfah Latifah** : *Manajemen Sarana Prasarana di Madrasah (Penelitian di MA Nurul Iman Kota Bandung)*

Dalam lembaga pendidikan madrasah harus mempunyai sistem Manajemen Sarana Prasarana, supaya kegiatan menjadi efektif dan efisien. Akan tetapi, dalam Manajemen sarana prasarana yang dilakukan MA Nurul Iman tidak memenuhi standarisasi sarana prasarana misalnya, perpustakaan yang disatukan dengan ruang guru dan ruang osis di tiadakan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui latar alamiah di MA Nurul Iman, proses menentukan kebutuhan sarana prasarana di MA Nurul Iman, proses pengadaan sarana prasarana di MA Nurul Iman, pendistribusian di MA Nurul Iman, pemakaian sarana prasarana di MA Nurul Iman, pencatatan sarana prasarana di MA Nurul Iman, serta faktor penunjang dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana di MA Nurul Iman Kota Bandung dapat teramati.

Manajemen merupakan suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang-orang yang telah di organisasi dalam kelompok-kelompok formal untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sarana merupakan sebagai perangkat, peralatan, bahan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan seperti gedung, bangku, kursi, maupun alat lainnya. Prasarana merupakan perangkat, peralatan, bahan, perabot yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan seperti lapang sepak bola, taman bunga, pagar dan lain sebagainya. manajemen madrasah adalah suatu proses kerjasama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan di madrasah secara efektif dan efisien

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan teknik menyalin dokumen. Analisis data dilakukan dengan kategori data dan penafsiran data. Adapun uji absah data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, cek teman sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensi, uraian rinci dan auditing.

Dari hasil penelitian diperoleh Simpulan bahwa, (1) Latar alamiah, berdiri tahun 2006 bertempat di Cibaduyut Kota Bandung, (2) menentukan kebutuhan sarana prasarana di MA Nurul Iman terdapat dua prosedur, *pertama* mengajukan daftar rencana kebutuhan untuk disetujui oleh kepala madrasah, *kedua* setelah diajukan oleh kepala sekolah, lalu diajukan kembali kepada ketua yayasan, (3) proses pengadaan sarana prasarana seharusnya dilakukan satu semester sekali, tetapi karena keterbatasan dana maka harus menunggu satu tahun sekali atau tahun ajaran baru, (4) pendistribusian atau penyaluran sarana prasarana di monitoring setiap saat oleh kepala madrasah dan staf bawahannya, (5) pemakaian sarana prasarana memang sudah direncanakan sebelumnya sehingga penggunaannya mengikuti fungsi sarana dan prasarana tersebut, (6) pencatatan sarana prasarana menggunakan teknik manual dan teknologi, (7) faktor penunjang sarana prasarana di MA Nurul Iman adanya bantuan dana dari pemerintah, sedangkan yang menjadi faktor penghambat belum terpenuhinya standar sarana prasarana dan minimnya anggaran dana.